

158 | *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume VII No. 1
Januari – Juni 2021: 158 - 168

**PENGARUH MODAL DAN TINGKAT UPAH
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DILIHAT DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PADA INDUSTRI TEKSTIL DI KECAMATAN MEDAN KOTA
(Studi Kasus: Mahasiswa UIN-SU Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2016)**

Debby Nadillah Harahap
UIN Sumatera Utara Medan

Fauzi Arif Lubis
UIN Sumatera Utara Medan

Aqwa Naser Daulay
UIN Sumatera Utara Medan

Abstract: This study aims to determine the effect of local own source revenue, fiscal balance This study aims to examine the effect of capital and influence on the application of labor in the textile industry in Medan Kota District. This type of research uses quantitative research using data from the Department of Industry, data from the Central Statistics Agency (BPS). This study uses the Eviews 7.0 assistance program. The analysis used in this research is panel data analysis in which Wages, Capital as independent variables and Labor Absorption as dependent variables. The results showed that the results of panel data estimation with the Fixed Effect Model (FEM) explained that simultaneously capital and wage levels had a significant effect on employment in the textile industry in the district of Medan Kota at a confidence level of 95 percent. While partially the estimation results of panel data with Fixed Effect Model (FEM) explain that capital has no significant effect on employment in the textile industry in the district of Medan Kota. The level of increase has a significant and positive effect on employment in the textile industry in the district of Medan Kota.

Keywords: Capital, Labor Absorption, Textile Industry, Wages

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh upah dan modal pada terhadap penterapan tenaga kerja pada industri tekstil di Kecamatan Medan Kota. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data dari Dinas Perindustrian, data Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan bantuan program *Eviews 7.0*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel dimana Upah, Modal sebagai variabel independen dan Penyerapan Tenaga Kerja sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil estimasi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dijelaskan bahwa secara simultan modal dan tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Pada Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota pada tingkat kepercayaan 95 persen. Sedangkan secara parsial hasil estimasi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) menjelaskan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Pada Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota. Sedangkan tingkat upah berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja Pada Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota.

Kata Kunci: Industri Tekstil, Modal, Penyerapan Tenaga Kerja, Upah

Pendahuluan

Dalam dunia usaha, modal dan upah memiliki pengaruh dalam penyerapan tenaga kerja. Ketika modal mengalami peningkatan untuk membeli mesin-mesin dan peralatan produksi perusahaan maka jumlah tenaga kerja yang bisa diserap akan mengalami semakin menurun, sedangkan ketika tingkat upah mengalami peningkatan, pemilik industri harus berfikir untuk memperkerjakan seseorang. Salah satu upaya dalam penciptaan perluasan lapangan kerja dan penciptaan lapangan pekerjaan berkelanjutan adalah dengan menciptakan pembangunan disektor industri.

Industrialisasi sangat memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan perluasan lapangan usaha dan memperluas kesempatan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. Hal ini dikarenakan sektor industri merupakan salah satu hal penyumbang PDRB Negara. bahwa perkembangan industri pengolahan mempunyai peran yang cukup andil dalam menyumbangkan PDRB Kota Medan. Berikut laju modal industri perusahaan Tekstil Medan Kota, upah karyawan dan tenaga kerja tahun 2015-2019 yang disajikan seperti berikut ini:

Tabel 1 Laju Modal Industri, Upah Karyawan Dan Tenaga Kerja Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota Tahun 2015-2019

Tahun	Laju Modal Industri Dalam Membeli Mesin	Upah Karyawan Industri/Tahun	Tenaga Kerja /Tahun
2015	Rp. 205 JT	Rp. 2.037.000	95 orang
2016	Rp. 212 JT	Rp. 2.271.255	102orang
2017	Rp. 261 JT	Rp. 2.528.815	123 orang
2018	Rp. 295 JT	Rp.2.749.074	145 orang
2019	Rp. 321 JT	Rp.2.969.824	170 orang

Sumber: Disperindag Kota Medan, data diolah, 2019.

Pada tabel diatas, diketahui perkembangan laju modal industri, upah karyawan dan tenaga kerja pada industri tekstil di kecamatan Medan Kota tahun Per 5 tahunnya yakni antara tahun 2015 sampai tahun 2019. Pada variabel modal, tabel diatas menunjukkan modal industri tekstil di Kecamatan Medan Kota modal perusahaan selalu

meningkat per tahunnya yang diiringi dengan peningkatan tenaga kerja yang ada, dimana pada tahun 2015 laju modal industri dalam membeli mesin tertera senilai Rp 205 JT dengan Tenaga kerja sebanyak 95 orang dan terus mengalami perkembangan hingga 2019 dimana laju modal industri dalam membeli mesin senilai Rp. 321 JT dengan tenaga kerja 170 orang.

Hal ini tidak sejalan dengan teori modal yang dikemukakan Sukirno (2006:46) yang menyatakan bahwa jika semakin banyak modal yang digunakan untuk membeli mesin-mesin dan peralatan produksi perusahaan maka semakin menurun penyerapan tenaga kerja. Sedangkan pada variabel upah, tabel diatas juga menunjukkan upah karyawan industri tekstil Kecamatan Medan Kota setiap tahunnya mengalami peningkatan diiringi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang ada, dimana pada tahun 2015 upah karyawan industri tekstil di Kecamatan Medan Kota senilai Rp. 2.037.000 dengan Tenaga kerja sebanyak 95 orang dan terus mengalami perkembangan hingga tahun 2019 dimana upah karyawan industri tekstil di Kecamatan Medan Kota senilai Rp. 2.969.824 dengan tenaga kerja 170 orang. Berbanding terbalik dengan teori upah dalam Kanisius Nanga (2005:78) yang menyebutkan bahwa apabila terjadi kenaikan tingkat upah rata-rata, maka jumlah tenaga kerja yang diminta akan menurun.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Modal Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel-variabel penelitian satu dengan yang lainnya.

Kajian Literatur

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas

tersebut. Menurut Simanjuntak (1998:3) tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Pencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak bekerja, tetapi mereka secara fisik mampu dan sewaktu-waktu ikut bekerja.

Mulyadi (2006:27) mengatakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-45 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi suatu barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

Konsep Industri

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu “*industria*” yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Definisi Industri menurut Sukirno (1995:54) adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Kegiatan itu antara lain adalah pabrik tekstil, pabrik perakitan dan pabrik pembuatan rokok. Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perekayasaan industri.

Konsep Modal

Pengertian modal oleh berbagai ahli yang dikutip oleh Bambang Riyanto (2001:108) Menurut Prof. Meij, Modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksudkan dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan”. Menurut Prof. Polak, Modal adalah sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal, dengan demikian modal ialah terdapat di neraca sebelah kredit, adapun yang dimaksud dengan barang modal adalah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan, jadi yang terdapat di neraca disebelah debet.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif berbasis pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Industri Tekstil yang ada di Kecamatan Medan Kota yang berjumlah 34 unit usaha industri tekstil dengan jumlah sampel yang diambil berdasarkan tiga puluh empat macam data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Kota Medan tahun 2020 sampai 2011.

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Kota Medan, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Teknik analisis data pada pengujian hipotesis menggunakan data panel atau *pooled* data. Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan} : Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Dimana Y adalah varian Penyerapan Tenaga Kerja; X_1 adalah varian Modal; X_2 adalah varian Upah; β_1 , β_2 adalah Koefisien masing-masing variabel, α adalah Konstanta; dan e_i adalah *error term*.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Estimasi Model Data Panel

a. *Pooled Least square* (PLS)

Pendekatan PLS secara sederhana menggabungkan (*pooled*) seluruh data *time series* dan *cross-section*. Model ini mengestimasi data panel dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) sebagai salah satu syarat melakukan uji *F-Restricted*. Pengolahan estimasi model ini menggunakan program *E-Views 7.0* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Estimasi PLS

R-squared	0.967906
Adjusted R-squared	0.967295

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengestimasi data panel dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) sebagai pembanding pada uji *F-Restricted*. Pengolahan estimasi model ini menggunakan program *E-Views 7.0* dan didapatkan hasil sebagai berikut;

Tabel 2 Estimasi FEM

R-squared	0.999347
Adjusted R-squared	0.999272

c. Chow Test

Pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Pooled Least Square Model* atau *Fixed Effect Model*, maka digunakan uji *F-Restricted* dengan membandingkan F-statistik dan F-tabel. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: *Pooled Least Square Model (Restricted)*

Ha: *Fixed Effect Model (Unrestricted)*

Tabel 3 Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: FEM			
Test cross-section and period fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	42.026697	(8,85)	0.0000
Cross-section <i>Chi-square</i>	172.852787	8	0.0000
Period F	3.029921	(11,85)	0.0019
Period <i>Chi-square</i>	35.728424	11	0.0002
Cross-Section/Period F	18.011276	(19,85)	0.0000
Cross-Section/Period <i>Chi-square</i>	174.380513	19	0.0000

Pada tabel diatas diperoleh nilai F-statistik adalah 42.026697, dengan nilai F-tabel pada $df(8,85) \alpha = 5\%$ adalah 2.03, sehingga nilai F-statistik > F-tabel, maka Ho ditolak sehingga model data panel yang dapat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

d. Random Effect Model (REM)

Pendekatan REM memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dan *cross-section* dan *time series*. Model REM adalah variasi dari estimasi *generalized least square* (GLS) untuk menguji *F-Restricted*. Pengolahan estimasi model ini menggunakan program *E-Views 7.0* dan didapatkan hasil sebagai berikut;

Tabel 3 REM

R-squared	0.721494
Adjusted R-squared	0.713460

e. Hausman Test

Pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan kita dalam memilih apakah menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*, sebagai dasar penolakan H_0 maka digunakan statistik Hausman dan membandingkannya dengan *Chi-square*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Random Effects Model (Restricted)*

H_a : *Fixed Effects Model (Unrestricted)*

Tabel 4 Hausman Test For Fixed Versus Random Effects

chi-sqr(3) =	34.099289
p-value =	1.888E-07

Pada tabel diatas diperoleh nilai *chi-square* (statistic) adalah 34.099289, dengan nilai *Chi-square* (tabel) pada $df(3)$ $\alpha = 5\%$ adalah 7.81, sehingga nilai *Chi-square* (statistic) $>$ *Chi-square* (tabel), maka H_0 ditolak sehingga model data panel yang dapat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	0.78
<i>Chi Square</i>	7.81

Pada table diatas diperoleh nilai JB hitung sebesar 0.78, dan nilai *Chi Square* tabel $df(3)$, $\alpha = 5\%$ adalah 7.81. Sehingga nilai *Chi-square* (tabel) $>$ JB hitung, maka H_0 diterima sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

<i>Sum Squared (Weighted)</i>	107.6264
<i>Sum squared (Unweighted)</i>	1.313414

Pada tabel diatas diperoleh hasil regresi *Sum squared* pada *Weighted* sebesar 107.6264, sedangkan *Sum squared* pada *Unweighted* sebesar 1.313414. Nilai *Sum squared* pada *Weighted* lebih besar dibandingkan dengan nilai *Sum squared* pada *Unweighted*. Maka dari itu data regresi penelitian ini terbebas dari masalah heterokedisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 6 Hasil Regresi

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	4417704.	47.05674	0.0000
Moda	10.33884	7.679656	0.0000
l			
Upah	0.001272	0.860864	0.3915
Fixed Effects			
(Cross)			
UP—C	13501108		
T*TT—C	-4097600.		
F—C	1390088.		
B— C	-4320381.		
THR—C	-3269353.		
SM—C	3469603.		
MT—C	-3063451.		
ML-- C	-4665094.		
R-squared	0.999347		
Adjusted R-squared	0.999272		
F-statistic	13356.83		
Prob(F-statistic)	0.000000		

Model data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model* dapat di jelaskan melalui persamaan sebagai berikut;

$$\text{PTK} = 4417704 + 10.33884 \text{ MDL} + 0.001272 \text{ UPH} + e$$

Dimana:

Y : Penyerapan Tenaga Kerja

X1 : Modal

X2 : Upah

e : *error term*

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-squared*)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.8, nilai *adjusted R- squared* adalah sebesar 0.9992. Hal ini menunjukan bahwa 99,92 persen penyerapan tenaga kerja dapat

dijelaskan oleh modal dan tingkat upah. Sedangkan 0,08 persen variabel penyerapan tenaga kerja dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7 Interpretasi Koefisien *Fixed Effect Model*

Variabel	Coeffici	Indv Effect
C	4417704.	
Fixed Effects (Cross)		
UP—C	13501108	17918812
TTT—C	-4097600.	320104
F—C	1390088.	5807792
B—C	-4320381.	97323
THR—C	-3269353.	1148351
SM—C	3469603.	7887307
MT—C	-3063451.	1354253
ML—C	-4665094.	247390

- 1) Analisis Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota.
 - a) Bila terdapat perubahan modal dan upah maka akan mempunyai pengaruh upah pokok terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar: 17.918.812.
 - b) Bila terdapat perubahan modal dan upah maka akan mempunyai pengaruh tunjangan tidak tetap terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar: 320.104.
 - c) Bila terdapat perubahan modal dan upah maka akan mempunyai pengaruh fasilitas terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar: 5.807.792.
 - d) Bila terdapat perubahan modal dan upah maka akan mempunyai pengaruh bonus terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar: 97.323.
 - e) Bila terdapat perubahan modal dan upah maka akan mempunyai pengaruh tunjangan hari raya (THR) terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar: 1.148.351.
- 2) Analisis Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota.
 - a) Bila terdapat perubahan modal dan upah maka akan mempunyai pengaruh sumber modal terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar: 7.887.307
 - b) Bila terdapat perubahan modal dan upah maka akan mempunyai pengaruh modal tetap terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar: 135.4.253.

Bila terdapat perubahan modal dan upah maka akan mempunyai pengaruh modal lancar terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar: 247.390.

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota” maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil estimasi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dijelaskan bahwa secara simultan modal dan tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Pada Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota pada tingkat kepercayaan 95 persen. Sedangkan, secara parsial hasil estimasi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) menjelaskan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Pada Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota. Sedangkan tingkat upah berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja Pada Industri Tekstil Di Kecamatan Medan Kota.

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran Kepada Industri diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam menentukan kebijakan pemberian upah sebab kebijakan ini akan mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja. Kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan hendaknya menggunakan variabel-variabel bebas yang berbeda. Dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, maka untuk penelitian yang akan datang bisa menggunakan variabel-variabel bebas/independen lainnya yang berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja ataupun menggunakan faktor eksternal lain. Dan kepada Pemerintah yang memegang kebijakan pendirian usaha agar memberikan kemudahan bagi orang lain untuk mendirikan usaha atau membuka industri. Dengan demikian lapangan kerja akan tersedia dan akan menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi sehingga masalah pengangguran dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Djarwanto
- Mulyadi, S. (2006). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Simanjuntak, Payaman J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. 2 ed.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sritomo, Wignjosoebroto. (2003). *Pengantar Teknik & Manajemen Industri.* (Edisi Pertama. Jakarta : Guna widya.

Sukirno, Sadono. (1995). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Edisi kedua.* Jakarta : Karya Grafindo Persada.